

ABSTRAK

Wulandari Wahyuni. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui bermain Lompat Tali di Kelompok B TK Rukun Harapan Kabupaten Jember tahun Ajaran 2015 – 2016*. Skripsi, Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember.
Pembimbing: (1) Dr. Hanafi, M.Pd (2) Eriqa Pratiwi, M.Pd

Kata Kunci: Kemampuan Motorik Kasar Anak, Bermain Lompat Tali

Kemampuan motorik kasar anak merupakan kemampuan fisik anak yang berupa gerakan – gerakan yang membutuhkan kekuatan otot yang melibatkan sebagian besar anggota tubuh yaitu melompat dan mendarat.

Pembelajaran dengan bermain lompat tali digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, karena dengan bermain lompat tali akan memberikan pembelajaran pada anak bagaimana untuk mampu melakukan kegiatan melompat dan mendarat dengan baik.

Masalah penelitian yang ingin dipecahkan adalah bagaimana meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lompat tali di kelompok B TK Rukun Harapan Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015 – 2016.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lompat tali dikelompok B TK Rukun Harapan Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015 – 2016.

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu bermain lompat tali dengan kegiatan melompat dan mendarat secara berkelompok dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di kelompok B di Tk Rukun Harapan Jember Tahun Ajaran 2015 – 2016.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Data yang dikumpulkan yaitu berupa lembar observasi dengan melakukan pengamatan terhadap sejumlah aspek yang telah ditentukan selama kegiatan bermain lompat tali.

Hasil observasi yang dilakukan pra penelitian secara klasikal baru didapatkan 5 anak atau 25% dari 18 anak yang memiliki kemampuan motorik kasar dengan baik. Pada siklus I meningkat menjadi 8 anak atau 44,44% dan pada siklus II meningkat menjadi 14 anak atau 75%.

Berdasarkan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa bermain lompat tali dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak diKelompok B TK Rukun Harapan Jember Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015 – 2016. Proses belajar mengajar pada kegiatan bermain lompat tali dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan semua indicator yang dilakukan oleh anak mengalami peningkatan dalam melompat dan mendarat ketika bermain lompat tali.

ABSTRACT

Wahyuni Wulandari. 2016. Improving the ability of Motor Rough Childhood Through Jump Rope play in Group B Rukun TK Hope Doctrine Jember years 2015 - 2016. Thesis, Department of Educational Studies Program Early Childhood Education Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Jember.

Supervisor: (1) Dr. Hanafi, M.Pd (2) Eriqa Pratiwi, M.Pd

Keywords: Rough Motoric Ability Kids, Play Jump Rope

Gross motor skills of children is the physical abilities of children in the form of movement - a movement that requires muscle strength involving most of the body is jumping and landing.

Learning by playing jump rope used to improve gross motor skills of children, because of the jump rope will provide learning in a child how to be able to do activities with good jumping and landing.

The research problem to be solved is how to improve gross motor skills of children through play jump rope in group B TK Pillars of Hope Jember Academic Year 2015-2016.

The study was conducted to determine how to improve the gross motor skills of children through play jump rope TK Pillars of Hope grouped B Jember District School Year 2015-2016.

Hypothesis action in this research is playing jump rope with jumping and landing activities in groups can improve gross motor skills of children in group B at Tk Pillars of Hope Jember Academic Year 2015-2016.

Type of research is classroom action research, data collection methods used in this research is observation. Data collected in the form of observation sheet with observations of a number of aspects that have been determined during the course of play jump rope.

The results of observations made in the classical pre-study recently obtained 5 or 25% of 18 children with gross motor skills well. In the first cycle increased to 8 children, or 44.44% and the second cycle increased to 14 children or 75%.

Based on the problems and the research that has been done it can be concluded that skipping can enhance gross motor skills of children grouped B TK Rukun Hope Kaliwates Jember Jember District of Academic Year 2015 - 2016 Teaching and learning activities play jump rope can be seen that there is an increase very good. It can be seen from the observation all indicators were done by children has increased in jumping and landing when playing jump rope.

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI
MELALUI BERMAIN LOMPAT TALI PADA KELOMPOK B
DI TK RUKUN HARAPAN KABUPATEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2015 – 2016**

BAB I

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan usia keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupannya, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar dasar pengembangan kemampuannya seperti kemampuan fisik motorik, moral dan agama, bahasa, kognitif, sosial dan emosionalnya.

Pendidikan anak usia dini merupakan wadah dan sarana untuk memberikan rangsangan pada anak untuk berkembang dan mengenal pendidikan, dimana dalam pendidikan anak usia dini sarat dengan kegiatan bermain yang mendidik dan menjadi upaya untuk meningkatkan perkembangan anak. Bermain yang mendidik atau bermain yang edukatif sangatlah penting untuk membantu meningkatkan perkembangan anak, termasuk perkembangan motorik kasar anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Lompat Tali Dikelompok B di TK Rukun Harapan Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015 – 2016 “.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lompat tali dikelompok B di TK Rukun Harapan Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015 – 2016 ?.

Tujuan dari penelitian ini adalah : Mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lompat tali di kelompok B di TK Rukun Harapan Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015 – 2016.

Adapun definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bermain Lompat Tali

Bermain lompat tali adalah “permainan yang menggunakan media tali yang biasanya dibuat dari roncean tali dari karet gelang. Namun ada juga tali yang sudah dijual dipasaran yaitu tali skipping. Bermain lompat tali dapat dimainkan secara perorangan maupun berkelompok. Secara perorangan dapat dimainkan secara skipping”

2. Kemampuan motorik kasar anak

Kemampuan motorik kasar anak adalah “Kemampuan fisik anak yang berupa gerakan – gerakan yang membutuhkan kekuatan otot yang melibatkan sebagian besar anggota tubuh, yaitu melompat dan mendarat”

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki serta menambah wawasan tentang penelitian pendidikan dan merupakan wahan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dibangku kuliah.
2. Bagi guru, sebagai masukan alternative permainan dalam pengembangan metode pembelajaran dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
3. Bagi anak dapat mengoptimalkan hasil belajar, dan memotivasi anak untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.
5. Peneliti lain, sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Motorik Kasar

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot – otot besar atau sebagian besar otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri” (Decaprio, 2013:18).

Beaty (dalam Wahyudin,1998: 143) memaparkan tentang “kemampuan motorik kasar anak yang seyogianya dimiliki oleh seorang anak usia dini yang berada dalam rentang usia 4 – 6 tahun, Motorik kasar anak melibatkan sebagian besar bagian anggota tubuh dan biasanya memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot – otot yang lebih besar, misalnya gerakan berjalan, berlari, dan melompat”.

Menurut beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar anak melibatkan aktifitas otot tangan, kaki, dan seluruh tubuh anak.

Untuk melatih gerakan motorik kasar anak dapat dilakukan, misalnya bermain lompat tali. Karena dengan bermain lompat tali akan membantu mengkoordinasikan otot – otot anak sehingga dapat mengembangkan kemampuan motorik kasarnya.

Berdasarkan Permendiknas 58 tahun 2009 karakteristik perkembangan motorik kasar anak usia 5 – 6 tahun sebagai berikut:

1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.
2. Melakukan koordinasi gerakan kaki – tangan – kepala dalam menirukan tarian atau senam.
3. Melakukan permainan fisik dengan aturan.
4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.
5. Melakukan kegiatan kebersihan diri.

B. Lompat Tali

Menurut (Nurjatmika, 2012:30) “selain menyenangkan permainan lompat tali secara fisik dapat menjadikan anak lebih kuat dan tangkas. Belum lagi manfaat emosional dan sosialnya yang akan berkembang dalam diri anak tersebut”.

Menurut Sujiono (2012: 5.25) “bahwa alat yang digunakan dalam permainan lompat tali dapat berupa tali yang direntangkan melintang untuk dilompati.

C. Manfaat Permainan Lompat Tali

Manfaat permainan lompat tali bagi perkembangan anak, (Nurjatmika, 2012: 31).yaitu sebagai berikut : (1) Melatih Motorik Kasar pada anak. Bermain lompat tali merupakan suatu kegiatan yang baik bagi tubuh,dengan bermain lompat tali, motorik kasar akan terstimulasi. Secara fisik, hal ini membuat anak menjadi lebih terampil karena mempelajari cara dan tehnik melompat yang dalam permainan ini memerlukan keterampilan tersendiri. Anak yang sering melakukan permainan lompat tali, lama kelamaan tumbuh menjadi anak cekatan, tangkas, dan dinamis. Otot – ototnya pun padat dan berisi, kuat serta terlatih. Lompat tali juga membantu mengurangi kegemukan atau obesitas pada anak.

(2) Belajar berbagi dan bersosialisasi. Untuk bermain tali secara berkelompok anak membutuhkan teman yang berarti member kesempatan untuk bersosialisasi. Ia juga dapat belajar berempati, bergiliran, mentaati peraturan, dan lain – lain. (3) Mengembangkan rasa percaya diri pada anak.Ketika anak bermain lompat tali, tentunya ia akan merasa puas dan gembira ketika berhasil menyelesaikan permainan. Sehingga, hal ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri terhadap kemampuannya.

D. Bermain Lompat Tali Dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Nurjatmika, (2012: 31) telah mengungkapkan “bahwa dengan bermain lompat tali, motorik kasar akan terstimulasi. Anak yang sering melakukan permainan lompat tali, lama kelamaan tumbuh menjadi anak cekatan, tangkas dan dinamis. Otot

– ototnya pun padat berisi, kuat serta terlatih. Sehingga dengan demikian permainan lompat tali dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak”.

D. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini, peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:
“Bermain lompat tali dengan kegiatan melompat dan mendarat secara berkelompok dan bergantian dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di Kelompok B TK Rukun Harapan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”.

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan PTK yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengumpulan data
4. Menganalisis data atau informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan atau kelemahan tindakan tersebut.

Subjek penelitian ini yaitu anak kelompok B dengan jumlah 18 anak yang terdiri dari 9 anak perempuan dan 11 anak laki – laki, lokasi penelitian di TK Rukun Harapan Kabupaten Jember.

Didalam studi pendahuluan peneliti mendapatkan 5 dari 18 anak (27,77%) yang memiliki kemampuan motorik kasar baik dan mendapatkan bintang 3, kelima anak tersebut telah mampu melompat dan mendarat dengan baik ketika bermain lompat tali. Sedangkan 13 anak yang lain, sebagian hanya mampu melompat saja dan ketika mendarat mereka masih terjatuh, dan sebagian lagi belum mampu untuk melompat, mereka merasa takut karena jarang sekali melakukan kegiatan melompat dan mendarat seperti bermain lompat tali tersebut, sehingga kemampuan motorik kasar 13 anak masih kurang.

Kriteria kesuksesan dalam penelitian ini adalah apabila mencapai ketuntasan kegiatan atau kesuksesan minimal 75% ke atas 13 anak mendapat bintang 3 dari 18 jumlah anak keseluruhan maka penelitian ini dihentikan. Anak yang mendapat bintang 3 adalah anak yang telah mampu melompat dan mendarat dengan baik, jika anak belum mampu melompat dan mendarat dengan baik maka anak tersebut belum dinyatakan mampu atau memiliki kemampuan motorik kasar yang baik. Namun apabila pada kegiatan pertama atau siklus I ini nilai yang diperoleh masih dibawah kriteria kesuksesan yaitu 75% ke atas mendapat bintang 3 dari jumlah siswa keseluruhan, maka akan dilanjutkan ke siklus II, yang berdasarkan hasil refleksi siklus I serta membuat rancangan untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya. Lembar observasi kemampuan digunakan sebagai pedoman kegiatan pengamatan yang

dilakukan terhadap kemampuann motorik kasar anak melalui bermain lompat tali di kelompok B TK Rukun Harapan Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016.

Berikut ini adalah lembar observasi yang digunakan :

Lembar Observasi.

NAMA :

KELOMPOK :

Variabel	Indikator	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
			☆	☆☆	☆☆☆
Motorik Kasar	1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan 2. Melakukan koordinasi gerakan kaki	1. Anak mampu melompat dengan 3 kali lompatan 2. Anak mampu mendarat dengan 2 kaki			

Keterangan :

1. Aspek anak mampu melompat dengan 3 lompatan sebagai berikut:

1. ☆☆☆ = Anak yang mampu melompat dengan 3 kali lompatan
2. ☆☆ = Anak mampu melompat dengan 2 kali lompatan
3. ☆ = Diberikan pada anak yang tidak mau melompat sama sekali

2. Aspek anak mampu mendarat dengan 2 kaki sebagai berikut:

1. ☆☆☆ = Anak yang mampu mendarat dengan 2 kaki
2. ☆☆☆ = Anak mampu mendarat dengan 1 kaki
3. ☆ = Anak yang mampu mendarat dengan 2 kaki atau 1 kaki tetapi masih terjatuh

BAB IV HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 23 Mei 2016 sampai dengan 01 Juni 2016 di kelompok B di TK Rukun Harapan Kabupaten Jember yang dilakukang dengan 2 siklus

A. Hasil Belajar Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Siklus I
1.	Anak mampu melompat dengan 3 kali lompatan	44,44%
2	Anak mampu mendarat dengan 2 kaki	44,44%
	Rata –rata	44,44%

siklus pertama pencapaian pada anak yang mampu melompat dengan 3 kali lompatan sebanyak 8 anak atau 44,44%, anak yang mampu mendarat dengan 2 kaki sebanyak 8 anak atau 44,44%.

Secara umum kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lompat tali sudah mulai Nampak jika dibandingkan dengan kemampuan motorik kasar anak sebelum dilakukan tindakan. Hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan hasil belajar kemampuan motorik kasar anak yaitu 27,77%, namun setelah dilakukan kegiatan bermain lompat tali hasil belajar anak mencapai 44,44% atau 8 anak, hal ini menunjukkan hasil belajar anak belum tuntas meskipun ada peningkatan hasil belajar.

B. Hasil Belajar Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Siklus II
1.	Anak mampu melompat dengan 3 kali lompatan	77,77%
2	Anak mampu mendarat dengan 2 kaki.	77,77%
	Rata –rata	77,77%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui hasil belajar pada siklus II pencapaian pada anak yang mampumelompat dengan 3 kali lompatan sebanyak 14 atau 77,77%. Anak mampu mendarat dengan 2 kaki sebanyak 14 anak atau 77,77%. Adapun masih ditemukannya satu atau dua anak yang kurang memperhatikan, peneliti tidak menjadikan sebagai masalah dalam proses pembelajaran karena kita tahu karakteristik, kemampuan, dan daya tangkap anak didik itu beraneka ragam, karena kemampuan motorik kasar anak tidak hanya berkembang melalui permainan lompat tali saja melainkan melalui permainan – permainan yang lain. Kemampuan motorik kasar anak di Kelompok B TK Rukun Harapan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015 – 2016 telah mengalami peningkatan sebesar 75% atau 14 anak dari 18 anak mendapat nilai bintang 3 itu artinya bahwa penelitian yang dilakukan telah berhasil dan sesuai dengan target criteria ketuntasan, maka untuk itu penelitian ini dihentikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar anak di Kelompok B TK Rukun Harapan Kabupaten Jember Tahun

Ajaran 2015 – 2016 dari 18 anak ada beberapa hal yang dapat ditemukan dari permainan lompat tali yaitu anak mampu melompat dengan 3 kali lompatan dan anak mampu mendarat dengan 2 kaki. Pra penelitian yang memiliki kemampuan motorik kasar baik diantaranya sebanyak 5 anak atau secara klasikal sejumlah 27,77%. Setelah diadakan tindakan, kemampuan motorik kasar anak meningkat sebanyak 8 anak atau 44,44% yang memiliki kemampuan motorik kasar dengan nilai baik. Kemudian pada siklus II kemampuan motorik kasar anak meningkat menjadi 77,77% atau menjadi 14 anak

Hasil Rekapitulasi Data Dari Hasil Studi pendahuluan, Siklus I dan Sikllus II

Nilai	Studi Pendahuluan		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah anak	Persetase	Jumlah anak	Persentase	Jumlah anak	Persentase
☆☆☆☆	5	27,77%	8	44,44%	14	77,77%
☆☆☆	9	50%	6	33,33%	4	22,22%
☆	4	22,22%	4	22,22%	0	0

Data di atas menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak menunjukkan peningkatan dengan baik dan memperoleh nilai sesuai dengan kriteria kesuksesan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan bermain lompat tali dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

BAB V PEMBAHASAN

Hasil dari observasi sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan dengan menggunakan indikator yang digunakan yaitu: Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan dan melakukan koordinasi gerakan kaki. Hal ini dikarenakan kurangnya pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

Hasil dari observasi yang telah dilakukan, perkembangan kemampuan motorik kasar anak sebelum dilakukan penelitian dengan bermain lompat tali masih rendah yaitu hanya sekitar 5 anak dari 18 anak (27,77%) yang memiliki kemampuan motorik kasar baik. Namun setelah diterapkan metode bermain lompat tali, kemampuan motorik kasarnya berkembang dan meningkat menjadi 8 anak (44,44%). Hal ini ditunjukkan dengan berbagai peningkatan antara lain:

1. Anak yang semula kemampuan motorik kasarnya masih rendah, mengalami peningkatan menjadi lebih baik, mulai mampu melompat dan mendarat dengan baik.

2. Anak yang semula tidak mengenal dan tidak pernah mencoba bermain lompat tali, menjadi lebih mengenal dan dapat mencoba bermain lompat tali.

Pelaksanaan pemberian tindakan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengajak anak bermain lompat tali secara bergantian untuk melompat dan mendarat dengan petunjuk dan penjelasan dari guru sebelumnya, sehingga anak melakukan gerakan – gerakan dalam bermain lompat tali yaitu melompat dan mendarat. Melalui kegiatan ini, kemampuan motorik kasar anak meningkat secara otomatis, karena anak mulai terbiasa melompat dan mendarat. Melalui metode bermain lompat tali, guru dapat memberi contoh pada anak bagaimana cara melompat dan mendarat yang benar agar tidak sehingga dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan motorik kasar anak. Dengan demikian sering melakukan gerakan – gerakan tersebut maka dapat membantu meningkatkan perkembangan kemampuan motorik kasar anak.

Menurut (Nurjatmika, 2012: 31) “bahwa dengan bermain lompat tali, motorik kasar akan terstimulasi. Anak yang sering melakukan permainan lompat tali, lama kelamaan tumbuh menjadi anak cekatan, tangkas dan dinamis. Otot – ototnya pun padat berisi, kuat serta terlatih. Sehingga dengan demikian permainan lompat tali dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak”.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa bermain lompat tali dengan kegiatan melompat dan mendarat secara berkelompok dan bergantian dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dikelompok B TK Rukun Harapan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015 – 2016.

6.2 Saran – saran

Guna meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, peneliti memberikan saran – saran kepada:

1. Guru
Guru atau pendidik TK Rukun Harapan untuk dapat memberikan kegiatan – kegiatan yang merangsang kemampuan motorik kasar anak serta menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak menimbulkan kejenuhan pada anak.
2. Lembaga

Kepala TK dapat menjadi penggerak dalam perbaikan terhadap proses pembelajaran, pihak sekolah harus dapat menciptakan kondisi belajar yang memadai.

3. Bagi anak

Hendaknya anak lebih aktif dalam mengikuti permainan agar dapat memaksimalkan potensi dalam dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono. & Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Decaprio, Richard. 2013. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik Di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Fad, Aisyah. 2014. *Kumpulan Permainan Anak Tradisional Indonesia*. Jakarta: Cerdas Interaktif.
- Hanafi, dkk. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember.
- Hildayani, Rini, dkk. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak (edisi keenam)*. Jakarta: Erlangga.
- Nurjatmika, Yusep. 2012. *Ragam Aktivitas Harian Untuk TK*. Yogyakarta: Diva Press.
- Karyawati, Indah. 2013. *Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lompat Tali di TK Pertiwi Desa Lojajar Kecamatan Tenggara Kabupaten Bondowoso*. Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Saputra, M Yudha, Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Shamsyidah, 2015. *100 Permainan PAUD dan TK*. Yogyakarta: Difa Kids.
- Sujiono, Bambang, dkk. 2012. *Metode Pengembangan Fisik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2012. *Konsep dasar pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Wahyudin, H Uyu. Agustin, Mubiar, dkk. 2012. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Refika Aditama.
- Yamin, Martinis dan Jamilah sabri Sanan, 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.